

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana maksudnya yaitu penelitian ini dilakukan secara langsung terjun ke lokasi penelitian guna memperoleh data-data yang dibutuhkan yang mana data-data tersebut bukanlah angka-angka melainkan data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan lain-lain. Adapun pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan mengenai peranan usaha tambak polikultur udang vaname dan ikan bandeng dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena berbagai alasan, diantaranya adalah sebagai berikut : lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu, mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan kadang kala tidak bisa pergi melaut karena cuaca buruk dan sebagainya sehingga mereka beralih memulai usaha tambak polikultur udang vaname dan ikan bandeng, dan juga belum ada penelitian yang meneliti mengenai tambak polikultur di Desa Lupak maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek

Subjek penelitian yaitu sumber utama dari data penelitian dimana mempunyai data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2011, hlm. 8). Jadi subjek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha dan masyarakat yang terkait dalam usaha tambak polikultur udang vename dan ikan bandeng serta aparat desa yang terkait di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

#### 2. Objek

Objek penelitian yaitu suatu hal yang akan diteliti dengan cara memperoleh data yang berguna untuk tujuan tertentu yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011, hlm. 38). Adapun objek dalam penelitian ini adalah peranan usaha tambak polikultur udang vename dan ikan bandeng dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian, pada hal ini penelitian mendapatkan data atau informasi langsung dengan menggunakan sarana penelitian yang sudah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini dapat menjelaskan secara terperinci (Purhantara, 2010, hlm. 79). Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari hasil wawancara dengan penambak yang melakukan usaha tambak polikultur udang vename dan ikan bandeng di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

Data sekunder yaitu data yang tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya data ini lebih banyak dalam bentuk data statistik atau data yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintah, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data (Purhantara, 2010, hlm. 79) . Artinya, data sekunder didapatkan secara tidak langsung dimana dapat melalui catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan lain-lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan penelitian ini dimana diperoleh dari kantor Desa Kuala Lupak diantaranya yaitu data jumlah penduduk, data jenis pekerjaan masyarakat, gambaran umum mengenai Desa Kuala Lupak dan data mengenai luas lahan tambak.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan yaitu merujuk kepada pelaku sejumlah orang yang dapat memberikan informasi secara mendalam. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Mamik, 2015, hlm. 53). Alasan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu karena tidak semua sampel mempunyai kreteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Pertimbangan untuk sampel yang memenuhi kriteria-kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penambak polikultur udang vaname dan ikan bandeng yang sudah menjalankan usaha sejak lama
- b. Penambak polikultur udang vaname dan ikan bandeng yang memiliki tambak terbanyak
- c. Penambak polikultur udang vaname dan ikan bandeng yang memiliki pendapatan terbesar

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (10%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{48}{1+48(10\%)^2}$$

$$n = \frac{48}{9.8} = 4.8 \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi 5 informan}$$

Dengan menggunakan rumus Slovin di dapat jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 5 informan,

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Wawancara dapat dilakukan secara langsung (*personal interview*) ataupun tidak langsung (misal, melalui telpon atau email). Wawancara adalah bentuk komunikasi ataupun pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan informan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sumarni dan

Wahyuni, 2006, hlm. 85). Peneliti memberikan pertanyaan kepada informan mengenai hal-hal yang sesuai dengan pedoman serta yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Dokumenter

Dokumenter merupakan suatu cara pengumpulan data dimana menghasilkan data-data penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga akan didapatkan data yang lengkap, sah dan tidak didasarkan pada penelitian ini adalah berupa data profil Desa Kuala Lupak.

## 3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fatoni, 2011, hlm. 104). Adapun observasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi di tambak juga sarana dan prasarana di tambak polikultur udang vaname dan ikan bandeng di Desa Kuala Lupak.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, adalah merubah kembali data yang sudah didapat dari data sebelumnya di lapangan sehingga memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang didapat oleh peneliti sehingga data tersebut dianggap valid.
- b. Kategorisasi, yaitu pengelompokkan kembali data yang didapat berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun logis dan sistematis untuk mudah dipahami.
- c. Deskripsi, adalah peneliti menjelaskan keterangan tentang data-data serta menyusun kembali data tersebut dalam bentuk hasil penelitian.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu pendeskripsian secara kualitatif fakta, data atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan dalam bentuk ungkapan bahasa atau wacana melalui interpretasi yang tepat dan sistematis (Wibowo, 2011, hlm. 43).

## G. Tahapan Penelitian

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengamati dan mempelajari secara garis besar terhadap objek yang akan diteliti guna memperoleh gambaran umum tentang permasalahan yang diteliti. Selanjutnya hasilnya dituangkan dalam sebuah hasil penelitian yang berjudul “Peranan Usaha Tambak Polikultur Udang Vename dan Ikan Bandeng dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupater Barito Kuala”. Adapun untuk kesempurnaannya selanjutnya peneliti mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuannya untuk diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah diterima dan keluarnya surat penetapan dosen pembimbing. Selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan setelah itu diadakan seminar proposal pada tanggal 30 September 2020.

### 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Melakukan riset selama satu bulan sesuai dengan surat riset dari tanggal 27 april sampai dengan 27 mei 2021. Kemudian melakukan penelitian di

lapangan dengan wawancara langsung dengan para informan, untuk memperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diperlukan penulis.

### 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah data dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan teknis pengolahan data dan analisis data yang telah ditetapkan. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaannya.

### 4. Tahapan Penyusunan

Pada tahap ini peneliti menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali untuk kesempurnaannya kepada dosen pembimbing hingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang dimunaqasyahkan.